

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel dan berupa pengamatan tanpa adanya perlakuan terhadap sampel.

Desain penelitian yang akan digunakan adalah *Cross Sectional Study* untuk mengamati peristiwa atau kejadian dari variabel-variabel pada saat yang bersamaan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok yang menjadi sumber seluruh data yang diperlukan dalam jalannya sebuah penelitian (Saryono, 2011). Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dengan populasi terjangkau yaitu mahasiswa UMY yang melakukan *screening* kesehatan untuk persyaratan KKN pada tahun 2016. Total populasi 1346 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat merepresentasikan keadaan seluruh populasi. Pada penelitian ini, seluruh populasi dipilih menjadi sampel melalui pemenuhan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi yang digunakan peneliti yaitu mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang tidak mengisi data dengan lengkap. Dari data, diketahui ada 182 sampel yang memenuhi kriteria eksklusi.

b. Jumlah Sampel

Diketahui jumlah populasi 1346 dan jumlah sampel yang dieksklusi 182, sehingga

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= 1346 - 182 \\ &= 1164 \text{ orang.}\end{aligned}$$

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran adanya riwayat DM di keluarga.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku hidup sehat mahasiswa.
3. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah edukasi dokter mengenai risiko DM pada mahasiswa.

E. Definisi Operasional

1. Kesadaran adanya riwayat DM di keluarga

Adalah kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan tentang adanya riwayat diabetes mellitus pada keluarga. Poin ini diukur menggunakan skala nominal dengan tiga kategori, yaitu : sadar bahwa terdapat riwayat DM di keluarga, sadar bahwa tidak terdapat riwayat DM di keluarga, dan tidak sadar apakah terdapat riwayat DM di keluarga atau tidak.

2. Perilaku hidup sehat

Perilaku hidup sehat pada mahasiswa adalah perilaku mahasiswa yang dapat mempengaruhi status kesehatan. Poin ini diukur menggunakan skala nominal yaitu : sehat dan tidak sehat. Dalam penelitian ini, perilaku hidup dikatakan sehat jika memenuhi keseluruhan poin berikut :

- a. Pola makan atau diet makanan/minuman manis ≤ 1 kali per hari
- b. Aktivitas fisik dengan intensitas sedang atau tinggi
- c. Tidak merokok

F. Sumber Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Poliklinik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Cara Pengumpulan Data

Tahapan pelaksanaan penelitian :

1. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI)
2. Mengumpulkan data sekunder dari Poliklinik UMY
3. Memilih data responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
4. Mengolah data, meliputi :
 - a. Meneliti dan mengedit data, apabila masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan pengambilan data ulang, data tersebut harus dikeluarkan (*drop out*).
 - b. Melakukan kodifikasi data pada variabel dengan skala pengukuran kategorik untuk memudahkan proses analisis
 - c. Melakukan tabulasi data (menyajikan data dalam bentuk tabel) untuk mempermudah proses analisis
5. Menganalisa data yang diperoleh

H. Analisis Data

Setelah semua proses pengolahan data dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah analisa bivariat, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang sebelumnya telah diduga memiliki korelasi. Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk melakukan analisa dengan uji *chi-square* tabel 3 x 2. Uji ini dapat digunakan untuk melihat hubungan dua variabel yang datanya terdiri dari beberapa golongan atau kategori (nominal atau ordinal) dan tidak saling berpasangan.

Untuk melihat signifikansi hasil perhitungan statistik, peneliti menggunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga kriteria penerimaan dan penolakan H_0 adalah :

- Bila p value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
- Bila p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Uji statistik ini akan dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan *SPSS for windows*.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah mengajukan surat izin etika penelitian yang diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah penelitian ini dinyatakan lulus uji etik, peneliti melanjutkan proses penelitian.

Dalam penelitian ini, karena menggunakan data sekunder, tidak ada komunikasi langsung antara peneliti dan responden sehingga tidak ada dampak yang dirasakan oleh responden. Data sekunder dikumpulkan setelah disetujui oleh instansi yang bersangkutan. Kerahasiaan responden sangat dijaga oleh peneliti, dengan cara tidak mencantumkan nama dalam proses pengolahan data sehingga informasi pribadi responden tidak tersebar luas.